

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

1. Peneliti dalam pengembangan ini menghasilkan sebuah produk yaitu modul pembelajaran sebagai pendamping pada proses pembelajaran. Pembelajaran ini memuat materi pecahan matematika kelas IV Sekolah Dasar, materi tersebut berisi pengenalan pecahan, pecahan dengan pembilang satu, pecahan dengan penyebut sama, pecahan senilai, pecahan desimal persepuluh dan perseratus, dan menghubungkan pecahan desimal perseratus dengan konsep persen disertai dengan soal-soal terkait materi. Peneliti menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan model ADDIE yang dimana memiliki 5 tahapan yang diawali dengan melakukan analisis terhadap kebutuhan peserta didik dan juga karakteristik peserta didik yang dilakukan melalui wawancara terkait masalah yang ditemukan di SD IT Nurul Huda Kediri. Peneliti melakukan perancangan desain melalui aplikasi *canva pro*, *pinterest* dan aplikasi *pixeLab* dan *phonto*. Desain dibuat dengan memperhatikan kesesuaian antara materi dengan karakteristik peserta didik kelas IV yang kemudian dikembangkan menjadi modul pembelajaran dengan versi cetak.
2. Hasil produk kemudian diberikan kepada validator yaitu ahli desain media dan juga ahli materi untuk mengetahui nilai kelayakan serta kritik dan saran kemudian peneliti melakukan revisi sesuai dengan kritik dan saran dari validator ahli desain media dan juga ahli materi. Modul pembelajaran memperoleh hasil dari ahli desain media 1 (84%) dengan kategori sangat layak dan ahli desain media 2 (79%) dengan kategori layak. Ahli materi 1 (93%) dengan kategori sangat layak dan ahli materi 2 (76) dengan kategori

layak. Dan juga ahli soal *pretest posttest* yang memperoleh 98% dengan kategori sangat layak..Sehingga dapat dikatakan bahwa modul pembelajaran ini layak dan sangat layak untuk digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran khususnya pada kelas IV materi pecahan.

3. Hasil uji coba yang dilakukan kepada peserta didik kelas IV SD IT Nurul Huda Kediri menunjukkan hasil peningkatan pemahaman peserta didik. Peningkatan pemahaman peserta didik dapat diketahui dari Uji T dengan $t_{hitung} = -8,290 < t_{kritis}$ yaitu $-2,05954$ yang artinya terdapat perbedaan peningkatan pemahaman yang signifikan. Selain itu peningkatan pemahaman peserta didik juga dapat dilihat melalui presentase dari analisis Uji N-Gain bahwa nilai *N Gain* rata ratanya yaitu $0,4487$ sehingga berdasarkan rumus indeks *gain* maka $0,4487$ memiliki nilai kurang dari $0,70$, berdasarkan kriteria *N Gain* maka hasil ini masuk dalam peningkatan kategori “Sedang”. Dapat disimpulkan bahwa perbedaan pemahaman peserta didik kelas IV materi pecahan pada *pretest posttest* memiliki perbedaan yang sedang. Selain itu pada uji n gain mengalami peningkatan yaitu pada kategori indeks tinggi terdapat 3 (11%) sedangkan untuk kategori indeks *gain* sedang terdapat 17 (65%) peserta didik, dan pada kategori indeks *gain* rendah pada uji posttest terdapat 6 (23%) peserta didik.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan terdapat saran yang akan diberikan kepada pengguna ataupun pembaca supaya dapat dimanfaatkan secara maksimal, Berikut saran yang terkait:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan modul pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pendidik, modul pembelajaran matematika materi pecahan dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan untuk mempermudah pendidik menjelaskan materi pecahan yang terdapat pada muatan pelajaran matematika kelas IV.
- b. Bagi peserta didik, peserta didik diharapkan membaca dan memahami materi yang terdapat pada modul pembelajaran dengan seksama sehingga peserta didik mampu menguasai materi yang dipelajari. Peserta didik diharapkan mengerjakan semua latihan soal serta mendiskusikan semua permasalahan dalam pembelajaran yang belum mereka temukan jawabannya, sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan yang luas.
- c. Bagi peneliti, modul pembelajaran matematika pecahan dapat dijadikan sumber referensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, modul pembelajaran matematika pecahan ini dapat dijadikan sumber referensi dalam mengembangkan sebuah produk sehingga dapat mengembangkan ulang dengan inovasi lain dan mampu mengembangkan produk yang lebih efektif, menarik dan tepat sasaran.

2. Saran Desimentasi Produk

Produk pengembangan modul pembelajaran ini dapat disebarluaskan atau digunakan pada semua rombel kelas IV disekolah dasar tempat penelitian atau bahkan disemua sekolah dasar dikabupaten Kediri. Namun penyebaran produk pengembangan harus tetap memperhatikan dan menyesuaikan karakteristik peserta didik, sehingga produk dapat sangat bermanfaat.

3. Saran Pengembangan produk Lanjutan

Modul pembelajaran telah dikembangkan oleh peneliti berisi matematika materi pecahan kelas IV dan telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu kritik dan saran dari beberapa ahli seperti ahli desain media dan ahli materi sangat berguna untuk perbaikan produk agar menjadi produk yang lebih baik lagi dan sesuai dengan tujuan.